

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yaitu proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan penunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya.

Laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap

laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah : para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor, internal dan eksternal auditor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya lagi (Munawir, 1995 : 2).

Pemilik perusahaan, sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manajer biasanya diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.

Manajer/pimpinan perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanannya yang lebih tepat.

Para investor, bankers maupun para kreditur berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan di dalam penanaman modalnya. Mereka berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Dari hasil analisa laporan tersebut para investor, bankers dan

para kreditur lainnya akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuhnya.

Internal dan Eksternal Auditor, bagi internal auditor, laporan keuangan digunakan sebagai dasar penganalisaan atau penilaian bagian pembukuan suatu perusahaan, apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan bukti-bukti transaksi yang terjadi pada satu periode tertentu baik dalam kegiatan operasional maupun non operasional. Untuk pihak eksternal auditor dari kantor akuntan publik yang ditunjuk, bahwa laporan keuangan digunakan untuk kegiatan pemeriksaan untuk diberikan pendapat akan kewajaran laporan keuangan tersebut, apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dan telah diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Pemerintah, di mana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, di samping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah. Buruh yang biasanya diwakili oleh organisasinya akan berusaha untuk memperoleh tingkat upah yang layak dan terselenggaranya jaminan sosial yang lebih baik.

Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja

perusahaan, posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba-rugi di dalamnya tercantum laba-rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut, merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, maupun operasinya selama beberapa periode sebelumnya, sehingga laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi masa depan. Laporan keuangan harus dianalisis untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis rasio ini digunakan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Bagi manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi

kondisi masa depan sebagai titik awal perencanaan tindakan yang mempengaruhi kondisi masa depan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Berbagai analisis dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk memberikan perbandingan dan kepentingan dari laporan keuangan yang disajikan. Analisis laporan keuangan khususnya mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi kondisi finansial masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pemerintah, dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam memprediksi laba tidak cukup hanya dengan menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam informasi laporan keuangan, tetapi perlu juga memperhitungkan faktor ukuran perusahaan. Jumlah karyawan, besar aktiva, volume penjualan, *market value* dan *value added* adalah beberapa ukuran umum untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.

Sejalan dengan hal di atas diketahui bahwa dengan menggunakan analisis rasio akan dapat diketahui segala aspek mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi yang akan datang sehingga kinerja perusahaan akan dapat diketahui. Melalui penelitian ini akan dilakukan analisis untuk memprediksi kinerja perusahaan yang diukur dari perubahan laba

perusahaan, sedangkan perubahan rasio keuangan yang diteliti diwakili oleh tiga rasio keuangan yaitu *current ratio*, *debt to equity*, dan *gross profit margin*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA".

B. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kemampuan memprediksi perubahan laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kemampuan memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemakai Laporan keuangan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba sehingga para pemakai laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dan lebih obyektif dalam

menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan;

b. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah terdiri dari lima bab ditambah dengan lampiran dan daftar pustaka. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, yang membahas pengertian akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, analisis laporan keuangan, laba, penelitian terdahulu dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian, yang membahas tentang jenis penelitian, metode pengumpulan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel penelitian dan metode analisis data.

Bab IV adalah analisis data, yang membahas analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V adalah penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.